

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS PIDATO PERSUASIF
KARYA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 TANJUNG MUTIARA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ASSYIFA ELFATH
NIM 18016141/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX
SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara

Nama : Assyifa Elfath

NIM : 18016141

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh Pembimbing,



Dewi Angraeni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198002262005012003

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 197401101999022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Assyifa Elfath
NIM : 2018/18016141

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasi
Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “ Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Assyifa Elfath

NIM. 18016141

ABSTRAK

Assyifa Elfath.2022.”Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut: *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Kedua*, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif yang telah ditulis oleh siswa kelas IX berjumlah SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara tahun ajaran 2021/2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara yang ditulis oleh kelas IX yang berjumlah dua puluh lima teks. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini ada lima, yaitu (1) mengidentifikasi unsur umum data, (2) mengidentifikasi data berdasarkan teori yang menjadi acuan, (3) menganalisis data, (4) menginterpretasikan data yang sudah dianalisis, dan (5) menyimpulkan hasil deskripsi data dengan menulis laporan.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, dilihat dari segi struktur teks pidato persuasif. Struktur teks pidato persuasif terdiri dari pembukaan, isi, dan penutup. Secara umum teks pidato persuasif yang ditulis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara sudah baik. Siswa sudah mampu menulis teks pidato persuasif berdasarkan ketiga struktur yang sudah ditetapkan.

Kedua, dilihat dari segi ciri kebahasaan teks pidato persuasif. Pada teks pidato persuasif yang ditulis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, umumnya siswa sudah menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks pidato persuasif dengan tepat. Ketiga ciri kebahasaan tersebut, yaitu kalimat aktif, kata tugas, dan kosakata bidang ilmu/istilah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan secara umum bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara sudah mampu menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan. Namun, masih ditemukan struktur yang tidak tepat seperti pada pembukaan yang tidak tersusun secara sistematis. Kemudian, pada ciri kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara masih ditemukan tidak tepatnya penggunaan kalimat aktif, kata tugas, dan kosakata bidang ilmu/istilah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak menemui kendala. Akan tetapi, kendala tersebut dapat penulis atasi karena mendapat masukan, bimbingan, dan motivasi yang berarti dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberi saran, dan memotivasi penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran.
2. Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd., selaku dosen pembahas I, dan Ena Noveria, M.Pd., selaku dosen pembahas II yang banyak memberikan masukan, saran, dan sekaligus bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ermawati Arief., selaku pembimbing akademik.
4. Dr. Yenni Hayati, M. Hum., selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

5. Drs. Delfian selaku Kepala SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.
6. Kasni, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara tahun angkatan 2021/2022 yang telah bersedia meluangkan waktunya demi terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	11
C. Perumusan Masalah	12
D. Pertanyaan Penelitian	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Batasan Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Pengertian Teks Pidato Persuasif.....	15
2. Struktur Teks Pidato Persuasif.....	18
3. Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Metode Penelitian.....	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengabsahan Data.....	39
G. Teknik Penganalisisan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	42
1. Struktur Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.....	42
2. Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.....	43
B. Pembahasan.....	44
1. Struktur Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.....	44
2. Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.....	53

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Saran.....	61
KEPUSTAKAAN	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Perolehan Data Teks Pidato Persuasif	38
Tabel 2 Inventarisasi Data Umum Objek Penelitian	39
Tabel 3 Format Analisis Struktur Teks Pidato Persuasif	41
Tabel 4 Format Analisis Kalimat Aktif.....	41
Tabel 5 Format Analisis Kata Tugas.....	41
Tabel 6 Format Analisis Kosakata Bidang Ilmu (Istilah)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teks Pidato Persuasif Karya Siswa	9
Gambar 2 Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Identitas Siswa.....	67
Lampiran 2 Data Umum Objek Peneliti.....	69
Lampiran 3 Analisis Struktur Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.....	71
Lampiran 4 Analisis Ciri Kebahasaan Kalimat Aktif	109
Lampiran 5 Analisis Ciri Kebahasaan Kata Tugas	115
Lampiran 6 Analisis Ciri Kebahasaan Kosakata Bidang Ilmu/Istilah	142
Lampiran 7 Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.....	147
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni UNP	173
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Agam ...	174

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks digunakan sebagai representasi dari pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mengusung pendekatan saintifik (ilmiah) sebagai dasar proses pembelajarannya (Eka, 2017:98). Pembelajaran berbasis teks merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan ataupun keterampilan siswa dalam menyusun sebuah teks. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewantara, Utama, dan Wisudariani (2019:276) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks karena komunikasi terjadi dalam teks atau pada tataran teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks mencakup enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsakan. Dibandingkan dengan keenam aspek tersebut, menulis mendapatkan alokasi waktu yang lebih banyak (Mariana, 2017:102). Hal ini disebabkan oleh banyaknya materi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Pada Kurikulum 2013, siswa dituntut untuk terampil menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan sebuah ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang memiliki makna agar dapat dipahami (Ikhlasani dan Ramadhan, 2021:1). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Linda (2021:2) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan berbagai gagasan, pikiran, ide, pendapat dan perasaan dalam

bentuk sebuah tulisan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh siswa dari bangku sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga, Suwansih, dan Nurmahanani (2021:1453) yang menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari dalam sejak dini. Kegiatan menulis perlu dibiasakan dan dilatih sejak kecil, sehingga kreatifitas yang dimiliki oleh anak bisa tersalurkan dengan baik Rinawati, Mirnawati, dan Setiawan (2020:88).

Menulis memiliki banyak manfaat, salah satunya untuk meningkatkan dan memperluas kosakata serta meningkatkan kelancaran dalam kegiatan menulis dan menyusun kalimat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyono (2020:48) yang menunjukkan bahwa siswa yang menguasai keterampilan menulis akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas karena telah terlatih berkarya dengan berbagai tulisan yang sesuai konteks dan situasi yang berkembang.

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), keterampilan yang perlu dikembangkan bagi siswa adalah menulis teks. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi siswa dibandingkan keterampilan lain (Silvia 2017:1). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musdolifah dan Maulida (2021:924) yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak mudah bagi siswa. Sinaga (2021:1954) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa terakhir yang harus dikuasai oleh siswa karena

menduduki kemampuan yang paling rumit dibandingkan keterampilan lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Sembiring (2019:98) yang mengatakan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam hal menulis para siswa merasa sulit menentukan gagasan atau topik yang akan ditulis

Kenyataannya di sekolah, dalam menghadapi tugas menulis, siswa menganggapnya sebagai tugas yang tidak menarik. Yeni (2021:3) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa siswa menganggap pembelajaran menulis adalah sesuatu hal yang kurang menarik dan menjenuhkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni, Ramadhani dan Yunus (2021:47) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa siswa menganggap pembelajaran menulis adalah sesuatu yang tidak menarik dan menjenuhkan, sehingga siswa menganggap pembelajaran menulis khususnya mengarang sebagai beban.

Terdapat dua faktor yang memengaruhi seseorang dalam menulis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novariana, Sumardi, dan Tarjana (dalam Ikhlasani dan Ramadhan, 2021:2) faktor internal yang memengaruhi keterampilan menulis adalah masalah pemilihan kosakata, masalah penggunaan tata bahasa, dan masalah kognitif (ejaan, tanda baca, huruf kapital). Sementara itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Z. Ramadhan dan Ramadhan (dalam Ikhlasani dan Ramadhan, 2021:2), mengatakan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi keterampilan menulis adalah kurangnya motivasi untuk menggali lebih dalam terkait pengetahuan pada tahapan menulis, waktu yang tidak memadai sehingga kurangnya praktik dalam kegiatan menulis, dan umpan balik yang diberikan guru belum maksimal. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2017:105) yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor sulitnya menulis adalah minat baca siswa yang kurang karena dengan membaca mereka setidaknya sudah memiliki perbendaharaan kata yang banyak.

Menulis erat kaitannya dengan berpikir karena menulis bukan hanya sekadar berbahasa, namun menulis dapat digunakan sebagai wadah dalam menuangkan hasil pikiran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahra (2021:560) yang menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan mengungkapkan hasil pikiran ke dalam bentuk tulisan. Menulis dalam Kurikulum 2013 bukan hanya menuliskan saja melainkan menyusun teks dengan struktur teks yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Liana (2021:62-74) yang mengatakan bahwa untuk dapat menulis dengan baik, diperlukan pemahaman tentang teknik menulis, pemahaman tentang struktur dan kaidah tulisan, penguasaan kosa kata, latihan yang baik.

Salah satu jenis teks dalam Kurikulum 2013 yang wajib dikuasai siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa SMP/MTs adalah teks pidato persuasif. Teks pidato persuasif adalah jenis pidato bertujuan untuk mempengaruhi, mengajak, ataupun membujuk pendengar secara halus untuk melakukan hal yang disampaikan dalam pidato. Pidato merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan penelitian Fridayanthi dan Ngewo (2020:447) yang menyatakan bahwa pidato telah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama peranan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu terlibat dalam sebuah

komunitas. Nurhuda (2022:25) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pidato merupakan bagian penting dari kehidupan sosial manusia, Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan manusia yang selalu menggunakan pidato saat pertemuan-pertemuan kelompok, pertemuan bisnis, upacara bendera, resepsi, dan sebagainya.

Kemampuan menulis teks pidato persuasif merupakan kompetensi yang harus dicapai sesuai dengan KD 4.4 yakni memproduksi teks pidato persuasif secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Dengan demikian, pemahaman struktur dan ciri kebahasaan merupakan hal penting yang harus dikuasai siswa dalam membangun pemahaman siswa dalam menulis teks pidato persuasif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ratnawati, Haslindah, dan Akhir (2022:183-202) yang mengatakan bahwa masih banyak siswa yang bingung bahkan tidak mengerti dengan struktur teks, ciri kebahasaan dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam menulis teks pidato persuasif. Dewi dan Arief (2020:24) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa sebelum menulis terlebih dahulu siswa harus mengetahui struktur dan ciri kebahasaan sebuah teks agar dapat menulis dengan baik.

Selanjutnya, Fridayanthi dan Ngewo (2020:445) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan menulis pidato memiliki banyak faktor kesulitan. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif yaitu judul pidato, struktur pidato persuasif, penggunaan kalimat efektif, pilihan kata, dan penggunaan EBI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahra (2021:561) yang menyatakan bahwa pada saat *pretest* keterampilan menulis pidato peserta didik kelas 9J SMP Negeri 2

Mataram masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 80. Hal itu dapat dilihat dari hasil teks pidato persuasif peserta didik pada aspek struktur dan kebahasaan. Ratnawati, Haslindah, dan Akhir (2022:183) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa berbagai kondisi yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks pidato persuasif, diantaranya adalah pemahaman struktur dan ciri kebahasaan yang masih rendah.

Sahra (2021:560-561) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa seseorang dikatakan terampil menulis apabila mampu memahami dan mengaplikasikan proses pengungkapan ide, gagasan, dan perasaan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, ejaan, dan keutuhan, kepaduan, tujuan, dan sasaran tulisan. Kemampuan siswa dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan yang baik tentunya sangat berhubungan dengan hasil tulisan siswa.

Banyak siswa yang masih belum paham dan kesulitan dalam menulis teks pidato persuasif, terutama pada struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif. Berdasarkan hasil penelitian Musdolifah dan Maulida (2021:925) ditemukan bahwa pemahaman siswa terkait dengan kaidah kebahasaan ketika menulis teks pidato persuasif sangat lemah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018:143) yang menyatakan bahwa dari hasil penelitian menulis teks pidato pada pratindakan masih rendah. Siswa pada tahap pratindakan secara umum belum mengetahui struktur, isi, dan kaidah kebahasaan teks pidato.

Siswa dikatakan mampu memahami struktur teks apabila siswa tersebut dapat memaparkan pembukaan, isi, dan penutup yang tepat. Sementara itu, pada

ciri kebahasaan teks pidato persuasif yaitu siswa mampu memahami penggunaan kalimat aktif, penggunaan kata tugas, dan penggunaan kosakata bidang ilmu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Novia dan Hafrison (2017:247) yang mengatakan bahwa siswa dikatakan terampil menulis teks apabila telah memahami fungsi, struktur, dan aspek kebahasaan. Sejalan dengan Novia dan Hafrison, Lubis (2018:67) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa dalam menulis pidato struktur dan kebahasaan pidato itu sangat penting karena ketika berpidato dengan struktur yang tidak sistematis, maka akan mengakibatkan pidato menjadi rancu. Oleh karena itu, struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif memegang peranan penting dalam menulis teks pidato persuasif dan penting untuk diteliti.

Persoalan struktur dan ciri kebahasaan yang diungkapkan di atas juga terjadi di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, Bapak Kasni, S.Pd. pada Senin, 8 Juni 2021, diperoleh informasi mengenai keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa. Menurut beliau, siswa banyak yang mengalami kendala dan permasalahan dalam menulis teks pidato persuasif. Kendala atau permasalahan yang ditemukan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif. Ketika diminta untuk menulis sebuah teks pidato persuasif, siswa belum mampu memproduksi teks pidato persuasif dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya siswa

yang menulis teks pidato persuasif dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tidak tepat dan lengkap.

Kedua, kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Saat guru menjelaskan materi, siswa masih banyak yang berbicara dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru meskipun sudah ditegur berulang kali. Ketika diberikan tugas memproduksi teks pidato persuasif, siswa dengan sengaja mengulur waktunya agar tugas memproduksi tersebut menjadi tugas rumah, akibatnya tugas memproduksi dapat disalin dari internet ataupun sumber lain, bukan hasil pemikiran sendiri.

Ketiga, keadaan di lapangan juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima dan membangun pengetahuan yang baru dan pengalamannya sesuai dengan materi pembelajaran yang masih rendah. Siswa sulit mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan. Bahkan, untuk membangun sebuah teks pidato persuasif saja masih banyak siswa yang kesulitan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, penulis melihat bahwa dalam keterampilan menulis teks pidato persuasif, masih banyak ditemukan kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesulitan yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks pidato persuasif, yakni siswa tidak mampu menulis teks pidato persuasif berdasarkan struktur yang telah dipelajari. Kosakata yang dimiliki siswa masih minim sehingga teks pidato persuasif yang ditulis tidak sesuai dengan ciri kebahasaan teks pidato persuasif, sehingga masih ada struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif yang belum lengkap ataupun belum

tepat. Berikut ini adalah salah satu lembar tugas siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

Rafli Putra Rahmadan
Kelas : IX.5 B.
Tugas 7

No : _____
Date: _____

Kebersihan SMP 2 Tjng mutiara

Pembukaan

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang saya hormati Bapak/Ibuk dan teman²

Yang hadir saat ini.

Pertama sekali kita ucapkan puji dan syukur
 kita pada Allah swt. yg mana la telah melimpahkan
 Rahmat dan karunianya kepada kita. sehingga kita
 dpt hadir di sekolah kita ini.

Isi

Kebersihan merupakan sbagian dari iman. Kita harus
 menjaga kebersihan sekolah agar terlihat indah dimata.
 Sekolah kita terlihat banyaknya sampah² yg berserakan
 dimana³ adanya sampah.

Untuk menjaga kebersihan sekolah kita sebaiknya
 membersihkan sama² dgn hati ikhlas. Jika sekolah kita
 bersih maka sekolah kita akan terlihat indah.

Penutup

Itulah yang dapat saya sampaikan.
 Assalamu'alaikum wr. Wb.

70

Gambar 1.
Tulisan Teks Pidato Persuasif Siswa

Berdasarkan hasil tulisan siswa tersebut, dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu menulis teks pidato persuasif, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan.

Pertama, dari segi judul siswa belum mampu menulis judul yang menarik untuk dibaca seharusnya siswa mampu menggunakan judul yang menarik sehingga dapat menarik minat pendengar atau pembaca seperti “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”. Pada bagian judul, siswa juga belum mampu menuliskan judul dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan, seharusnya siswa menulis judul dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital seperti “Kebersihan SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”.

Kedua, dari segi struktur, siswa sudah mampu menuliskan dan membedakan ketiga bagian struktur teks pidato persuasif, yaitu pembukaan, isi, dan penutup. Hanya saja pada masing-masing struktur masih terdapat kekurangan. Seperti pada bagian pembukaan, siswa menulisnya dengan sangat singkat, seharusnya pada bagian salam ditambahkan seperti “yang terhormat Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara beserta wakil, Bapak/Ibu majelis guru beserta karyawan, dan seterusnya teman-teman dan adik-adik yang saya sayangi”. Pada bagian isi belum terdapat kalimat yang berupa ajakan (*persuasif*), seharusnya dapat ditambah dengan kalimat “Oleh karena itu, sebagai warga sekolah marilah kita bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekolah”. Terakhir pada bagian penutup masih banyak terdapat kekurangan, seharusnya ditambahkan dengan ucapan permohonan maaf dan ucapan terima kasih.

Ketiga, dari segi keseluruhan teks pidato persuasif yang telah ditulis siswa, masih banyak terdapat penggunaan ciri kebahasaan yang tidak tepat. *Keempat*, dari segi penggunaan tanda baca masih banyak siswa tidak tepat dalam penggunaannya. Seperti pada kalimat “teman²”, dan “sama²”, seharusnya ditulis

dengan menggunakan tanda baca “teman-teman”, “sama-sama” *Kelima*, penggunaan huruf kapital yang digunakan siswa masih banyak yang salah. Seperti pada kata “Iman” yang seharusnya ditulis “iman”.

Mengingat sangat pentingnya dalam memahami dan menulis teks pidato persuasif, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif karya siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Pemilihan SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, selama ini di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara belum pernah dilakukan penelitian mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Kedua*, sekolah tersebut merupakan sekolah peneliti melakukan PLK. *Ketiga*, sekolah tersebut berada tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur dan ciri kebahasaan yang terdapat pada tulisan siswa tersebut karena dalam menulis teks pidato persuasif masih banyak terdapat kesalahan yang ditemukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung

Mutiara. Struktur teks pidato persuasif tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup. Ciri kebahasaan teks pidato persuasif yang harus diperhatikan yaitu, kalimat aktif, kata tugas, dan kosakata bidang ilmu (istilah).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks pidato persuasif karya siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara? *Kedua*, bagaimanakah ciri kebahasaan teks pidato persuasif karya siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur (pembukaan, isi, dan penutup) teks pidato persuasif karya siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara? *Kedua*, bagaimanakah penggunaan ciri kebahasaan pada teks pidato persuasif karya siswa kelas IX SMP negeri 2 Tanjung Mutiara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur (pembukaan, isi, dan penutup) yang terdapat dalam teks pidato persuasif karya siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan (penggunaan kalimat aktif, kata tugas,

dan kosakata bidang ilmu) yang terdapat pada teks pidato persuasif karya siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebahasaan dan ilmu pengetahuan, khususnya pada materi teks pidato persuasif. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang teks pidato persuasif. *Kedua*, bagi pembaca, dapat dijadikan informasi dan memberikan pembaharuan serta pemahaman kepada pembaca mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif. *Ketiga*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif karya siswa dan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan ajar dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa terutama teks pidato persuasif. *Keempat*, bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

G. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Batasan istilah diperlukan untuk menghindari salah tafsir atau persepsi dalam penelitian. Oleh karena itu, terdapat tiga batasan istilah pada penelitian ini, yaitu teks pidato persuasif, struktur teks pidato persuasif, dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif.

1. Teks Pidato Persuasif

Teks pidato persuasif adalah kegiatan menyampaikan informasi penting secara lisan dan sistematis kepada khalayak untuk mempengaruhi, mengajak, dan membujuk pendengar untuk mengikuti keinginan kita secara sukarela.

2. Struktur Teks Pidato Persuasif

Struktur merupakan unsur pembangun dalam sebuah teks. Unsur-unsur tersebut tersusun secara terstruktur satu sama lain sehingga terbentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks pidato persuasif terdiri atas tiga unsur utama, yaitu pembukaan, isi, dan penutup. *Pertama*, pembukaan yang berisi salam pembukaan, ucapan penghormatan, dan ucapan syukur. *Kedua*, isi pidato yang berisi gagasan, pendapat, ulasan, berbagai data pendukung, dan pesan berupa imbauan atau ajakan. *Ketiga*, penutup pidato yang berisi harapan agar gagasan dan pesan yang disampaikan dapat bermanfaat bagi pendengar, permohonan maaf, ucapan terima kasih, dan salam penutup.

3. Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif

Sebagai pidato yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan atau pesan berupa imbauan, ajakan, maka pidato persuasif memiliki beberapa ciri kebahasaan berikut. *Pertama*, kalimat aktif merupakan kalimat yang subjeknya aktif melakukan kegiatan atau aktivitas. *Kedua*, kata tugas merupakan jenis kategori kata dalam tata bahasa Indonesia yang terdiri atas kata kata sambung, kata depan, kata sandang, dan kata seru. *Ketiga*, kosakata bidang ilmu pengetahuan adalah kosakata yang lazim digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan.